

STUDI LITERATUR PENGGUNAAN GENOGRAM DALAM BIMBINGAN KARIER

Muhammad Iqbal Badafi

Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Bimbingan karier adalah salah satu bidang layanan dalam bimbingan dan konseling yang harus dilaksanakan oleh konselor. Salah satu tujuan bimbingan karier agar konseli memiliki pemahaman diri yang baik tentang pekerjaan. Pemahaman diri yang baik tentang pekerjaan atau karier, ditunjukkan dengan kemampuan perencanaan, pilihan, dan keputusan karier yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi pilihan karier adalah orang-orang terdekat, yaitu keluarga. Penggunaan genogram, dirasa mampu menjadi media untuk melakukan bimbingan karier. Genogram adalah bagan keluarga sebanyak 3 generasi. Intervensi genogram dalam bimbingan karier diharapkan dapat membantu konseli meningkatkan kemampuan perencanaan, pilihan, dan keputusan karier berdasarkan pengaruh karier keluarga. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur. Penelitian ini ingin mengkaji (1) latar belakang penggunaan genogram dalam bimbingan karier, (2) proses dan tahapan penggunaan genogram dalam bimbingan karier, (3) efektivitas penggunaan genogram dalam bimbingan karier. Data penelitian berasal dari rujukan artikel-artikel ilmiah yang tersedia di internet. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) genogram digunakan dalam bimbingan karier karena sejarah genogram untuk terapi keluarga dapat digunakan dalam menganalisis pengaruh karier keluarga konseli, (2) proses dan tahapan genogram dalam bimbingan karier yaitu: konstruksi genogram, identifikasi jabatan, eksplorasi konseli, (3) hasil penelitian tentang penggunaan genogram dalam bimbingan karier menunjukkan bahwa genogram mampu dan efektif menjadi media intervensi dalam pelaksanaan bimbingan karier.

Kata Kunci: Studi Literatur, Genogram, Bimbingan Karier

Abstract

Career guidance is one of the areas of service in guidance and counselling that should be implemented by counsellors. One of the goals of career counselling is for the clients to have a good understanding of the career. A good self-understanding of the work or career, demonstrated by good career planning, choice, and decision-making skills. One of the factors that influences career choices is significant-others, family. The use of genograms, felt capable of being a medium for conducting career guidance. A genogram is a family chart of three generations. Intervention of genograms in career guidance is expected to help clients to enhance career planning, choices, and decision-making skills based on family career influences. This research is a qualitative descriptive research with literature study method. This study aims to examine (1) the background of the use of genograms in career guidance, (2) the process and stages of the use of genograms in career guidance, (3) the effectivity of the application of genograms in career guidance. The research data are derived from references to scientific articles available on the Internet. Research results revealed that (1) the genogram is used in career guidance because the history of genogram for family therapy can be used in analyzing the career influence of family, (2) the processes and stages of genograms in career guidance, i.e.: the construction of a genogram, the identification of a position, the exploration of the client, (3) the results of research on the use of genograms in career counselling showed that genograms are capable and effective in becoming a medium of intervention in the implementation of career guidance.

Keywords: Literature Study, Genogram, Career Guidance

PENDAHULUAN

Menyusun dan menjalani karier adalah jenjang kehidupan yang dilalui oleh semua individu. Karier juga berpengaruh kepada seseorang dalam menentukan nasib dan arah hidupnya. Karier yang tidak direncanakan secara baik sejak dini, dapat menghambat proses menuju kesuksesan. Maka penting untuk siswa sekolah menengah memiliki kemampuan pengambilan keputusan karier yang baik. Tujuan bimbingan dan konseling di lingkup pendidikan salah satunya adalah untuk memberi pemahaman tentang karier. Sebagaimana salah satu fungsi bimbingan dan konseling yaitu fungsi pemahaman, di mana siswa dibantu untuk memahami dirinya sendiri dan lingkungan (Asmani, 2010). Memberi pemahaman tentang karier yang tepat untuk siswa dapat diberikan dengan program bimbingan karier. Pemahaman tentang karier diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan karier yang baik.

Akan tetapi kesulitan dalam menentukan karier sering dialami oleh individu. Terkhusus dalam jenjang SMA, saat ini masih banyak siswa SMA yang mengalami kebingungan dalam merencanakan keputusan karir. Diperkuat dengan penelitian dari Arjangga (2017) yang berjudul "Identifikasi permasalahan pengambilan keputusan karir remaja", bahwa sebanyak 9% siswa yang tidak memiliki kesulitan pengambilan keputusan karir, 28% siswa yang sedikit mengalami kesulitan pengambilan keputusan karir, 38% siswa yang memiliki taraf pengambilan keputusan karir sedang, dan 25% siswa yang memiliki kesulitan pengambilan keputusan karir.

Dari berbagai macam bentuk dari bimbingan karier, genogram digunakan sebagai media intervensi untuk memfasilitasi konselor dalam melaksanakan bimbingan karier. Genogram menurut McGoldrick dkk. (2020) adalah pola untuk menggambarkan pohon keluarga sepanjang tiga generasi yang menyimpan informasi tentang anggota dan hubungan di antara anggota keluarga. Sedangkan menurut Peluso (2003) genogram adalah alat yang tepat untuk memahami pengaruh keluarga konseli. Juga, genogram berfungsi untuk memberikan timbal balik kepada konseli tentang dinamika keluarganya.

Genogram adalah gambar silsilah keluarga tiga generasi yang digunakan untuk eksplorasi kisah-kisah keluarga untuk dianalisis pengaruh tiap-tiap anggota keluarga kepada generasi-generasi selanjutnya selama tiga generasi (Supriatna, 2012). Dalam konteks bimbingan karier, genogram adalah alat konseling karier untuk menganalisis pengaruh-pengaruh dari *significant others* yaitu keluarga dan/atau orang tua dalam keputusan karier konseli.

Supriatna (2012) menjelaskan bahwa media genogram sebagai alat wawancara konseling yang cocok dan cukup baik dalam menganalisis pengaruh orang tua dan anggota keluarga untuk pengembangan karier dikarenakan keluarga adalah salah satu pengaruh dari orang lain yang berarti (*significant others*). Supriatna juga menjelaskan, dari wawancara genogram dapat dianalisis aspek-aspek yang berkaitan dengan dunia pekerjaan. Aspek-aspek yang dapat dianalisis berkaitan dengan: (a) isi pengamatan diri klien, (b) pemahaman lingkungan dan dunia pekerjaan, (c) proses pembuatan keputusan, (d) model-model pola hidup, (e) model-model okupasional. Konselor dapat mempertanyakan pernyataan tentang anggota keluarga yang dianggap sukses oleh konseli, dan pertanyaan-pertanyaan lain yang serupa. Dengan begitu, dapat dilihat kecenderungan model-model yang mempengaruhi konseli, sehingga konselor dapat membantu konseli menentukan kariernya berdasarkan analisis konselor.

Kurangnya studi tentang genogram dalam bimbingan karier menyebabkan informasi mengenai latar belakang, teknis, pelaksanaan, dan efektivitas genogram dalam bimbingan karier menjadi terbatas. Dengan sedikitnya jurnal atau artikel ilmiah baik yang didapat di internet ataupun jurnal fisik mengenai hal ini menyebabkan kurangnya bukti efektivitas genogram dalam bimbingan karier. Sedangkan, menurut asumsi dari teori Okiishi dalam Supriatna (2012) menjelaskan bahwa *significant-others* termasuk orangtua adalah salah satu pengaruh besar dalam keputusan karier. Maka, genogram yang menggambarkan silsilah keluarga beserta kariernya dapat digunakan dalam proses bimbingan karier, yang akan dapat mengembangkan atau meningkatkan kemampuan perencanaan karier individu.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian studi literatur (*literature review*), dengan mencari sumber data dan informasi dari buku-buku dan artikel-artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan topik yang diangkat penulis. Studi literatur adalah penelitian yang dilakukan dengan mencari, mengumpulkan, membaca, dan mencatat sumber-sumber data dari berbagai jurnal, buku, dan referensi lainnya yang kemudian digunakan untuk menjadi bahan penelitian (Zed, 2008).

Adapun menurut J. Supranto seperti yang dikutip dalam Ruslan (2008), studi literatur adalah pencarian data atau informasi riset melalui membaca jurnal-jurnal ilmiah, buku-buku, dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan.

Proses yang dilakukan untuk melakukan penelitian literatur menurut Tahmidaten & Krismanto (2019) antara lain: 1) mengidentifikasi masalah atau topik yang berkaitan

dengan penelitian, 2) mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan topik penelitian, 3) memperjelas arah penelitian dan mengelola informasi data yang berkaitan, 4) mencari dan mengumpulkan sumber data berupa sumber perpustakaan primer, khususnya buku dan artikel, 5) menyusun dokumen dan membuat catatan atas kesimpulan yang diperoleh dari sumber data, 6) merangkum informasi yang telah diperoleh dianalisis dan cocok untuk keperluan pembahasan dan menjawab permasalahan penelitian dalam pengetahuan kerja, 7) sumber data tambahan untuk membantu memvalidasi analisis data, dan 8) mensintesis hasil penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumber data yang ada. Sumber data yang dimaksud adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Dalam studi literatur ini, sumber data diperoleh dari beberapa penelitian dalam artikel ilmiah. Dalam penelitian ini, peneliti memilih sumber data dari artikel ilmiah yang dipublikasikan di internet, menggunakan *search engine* Google Scholar dengan kata kunci: Genogram, Bimbingan Karier, Perencanaan Karier, *Career Counseling*

Adapun artikel-artikel ilmiah yang akan digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

No	Judul	Penulis	Tahun	Kode
1	Implementasi Genogram dalam Meningkatkan Perencanaan dan Keputusan Karier	Agus Afriliyanto, Maria Margaretha, Sri Hastuti	2021	A1
2	The Effect of Genogram Technique on Students' Career Decision in MAN 2 Kota Makassar	Dewi Hidayati, Ahmad Yasser Mansyur	2020	A2
3	Pengembangan Buku Modifikasi Genogram untuk Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII Sekolah	Siti Rika Rodhiyah, Denok Setiawati	2016	A3

No	Judul	Penulis	Tahun	Kode
	Menengah Atas			
4	Pengaruh Penggunaan Genogram Dalam Konseling Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik Kelas XII SMA (Studi Kuasi Eksperimen di SMA Negeri 109 Jakarta Selatan)	Erlina Dewi Yulianti, Susi Fitri, Herdi	2015	A4
5	Penggunaan Metode Genogram untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir	Nurhani Fathonah	2019	A5
6	Strategi Bimbingan Karir melalui Teknik Genogram untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa MAN	Agrianur Rahman, Akhmad Harum	2023	A6
7	Pemantapan Pilihan Jurusan di Perguruan Tinggi melalui Wawancara Genogram pada Siswa SMK	Rima Irmayanti, Tita Rosita	2021	A7

No	Judul	Penulis	Tahun	Kode
8	Genogram untuk Mengembangkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa SMP	Rima Irmayanti	2017	A8
9	Teknik Genogram: Sebuah Alternatif Dalam Peningkatan Pilihan Karier Generasi Z	Aryani Farida, Latif Suciani, Syahril M Fiqri	2021	A9
10	Penggunaan Genogram untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya	Reeza Zevty Ratu Alfionita, Najlatun Naqiyah	2014	A10
11	Teknik Genogram Terhadap Keputusan Karir Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam	Andi Zulfiana, Nurul Faizah K, Andi Nurindah Sari	2024	A11
12	The Use of Family Career Genogram in Assessing Undergraduate Engineering Student Success	Rawle D. Sookwah	2023	B1

Keterangan kode:

A = Jurnal Nasional

B = Jurnal Internasional

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis untuk mempermudah penulis dalam memperoleh kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh, juga untuk mempermudah pembaca untuk memahami isi dari penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksposisi, di mana penulis memaparkan data-data hasil penemuan artikel-artikel ilmiah, membandingkan data-data yang ada, mencari korelasi, dan menarik kesimpulan. Alur analisis data yang ada menggunakan alur teknik analisis data dari Miles & Huberman (1992), di mana terdapat tiga alur dalam menganalisis data yang ada, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Mengumpulkan informasi-informasi penting sesuai dengan topik masalah penelitian yang terkait

2. Penyajian Data

Menginterpretasikan data yang ada, yaitu dengan menyajikan gabungan informasi menjadi suatu yang mudah dimengerti untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan dari informasi-informasi yang telah disusun, dan memverifikasi kesimpulan-kesimpulan. Dalam penelitian ini, informasi dari data-data yang diperoleh dari artikel-artikel ilmiah yang berkaitan dengan genogram dalam bimbingan karier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari data yang di dapat dari ke-12 artikel, dilakukan reduksi data dengan metode eksposisi, di mana dilakukan perbandingan data-data, pencarian korelasi yang saling menguatkan antar artikel, dan penarikan kesimpulan. Perbandingan data dari ke-12 artikel, jika dihubungkan dengan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Latar Belakang Penggunaan Genogram dalam Bimbingan Karier

Kode Artikel	Teori	Latar Belakang Penggunaan Genogram dalam Bimbingan Karier
A2, A3, A4, A5, A7, A8, A9, A10, A11	Okiishi	Menggunakan teori genogram yang dikembangkan oleh Okiishi, didasarkan pada asumsi Supriatna bahwa genogram dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan

		perencanaan karier, dikarenakan orangtua adalah faktor besar dalam pengaruh pengambilan karier.
A2, A11	Case Pease	Bahwa konselor disarankan untuk menggunakan genogram dalam pekerjaannya untuk menyelidiki masalah sistemik lintas generasi, siklus hidup, dan budaya serta untuk mengeksplorasi secara langsung pertanyaan terkait fungsi keluarga seseorang (Case Pease, 2018).
A2, A9, A10, A11	McGoldrick	Genogram digunakan sebagai sebuah teknik untuk terapi keluarga. Sebuah diagram yang memaparkan hubungan keluarga sebanyak 3 generasi. Lalu digunakan untuk mengidentifikasi karakter dari keluarga.
A8, B1	Bowen	Menyebutkan genogram pertama kali digunakan untuk terapi keluarga oleh Bowen pada tahun 1980
A1, A6	Tidak dijelaskan	Tidak menjelaskan landasan teori sebagai latar belakang genogram dalam bimbingan karier.

A3	Menggunakan 8 tahapan dari pengembangan buku modifikasi genogram, yang dikembangkan dari teori dasar tahapan genogram menurut Okiishi: 1. Rasional strategi 2. Menentukan permasalahan 3. Pembuatan konstruksi genogram 4. Mendeskripsikan anggota keluarga 5. Memproses informasi 6. Menentukan alternatif pilihan karier 7. Menentukan keputusan karier 8. Terminasi
A6, A8	Menggunakan 6 tahapan genogram dari perkembangan teori Okiishi: 1. Pemberian informasi karier 2. Konstruksi genogram 3. Identifikasi jabatan 4. Eksplorasi diri 5. Pengambilan keputusan karier 6. Evaluasi dan tindak lanjut
A7, B1	Menggunakan wawancara dalam proses genogram
A1, A2, A11	Tidak menjelaskan proses genogram dalam bimbingan karier

2. Proses dan Tahapan Genogram dalam Bimbingan Karier

Kode Artikel	Proses dan Tahapan Genogram dalam Bimbingan Karier
A4, A5, A7, A9, A10	Menggunakan tahapan <i>treatment</i> genogram berdasarkan teori Okiishi (1987), yaitu 3 tahapan. 1. Tahap Konstruksi Genogram 2. Tahap Identifikasi Jabatan 3. Tahap Eksplorasi Konseli

3. Efektivitas Penggunaan Genogram dalam Bimbingan Karier terhadap Konseli

Berdasarkan hasil ke-12 artikel ilmiah yang menjadi rujukan oleh penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa intervensi genogram efektif untuk diterapkan dalam bimbingan karier. Mengacu pada hasil penelitian dari artikel A1, A2, A4, A6, A8, A9, A10, A11 yang menggunakan genogram dalam bimbingan karier untuk meningkatkan kemampuan perencanaan, pilihan, dan keputusan karier menunjukkan hasil yang positif dan berhasil.

Pembahasan

Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data, akan dilakukan verifikasi dan penarikan kesimpulan data dari rujukan 12 artikel yang telah dipaparkan.

1. Latar Belakang Penggunaan Genogram dalam Bimbingan Karier

Penggunaan genogram dalam bimbingan karier dilatarbelakangi oleh pernyataan asumsi dari Supriatna (2012) yang menyatakan bahwa genogram dapat digunakan dalam wawancara karier.

Genogram pertama kali digunakan sebagai media wawancara terapi keluarga adalah oleh Bowen pada 1980. Kemudian diperluas penggunaannya oleh McGoldrick, dan oleh Okiishi (1987) digunakan dan dikembangkan untuk alat bantu wawancara karier.

Menurut (Case Pease, 2018), Konselor disarankan untuk menggunakan genogram dalam pekerjaannya untuk menyelidiki masalah sistemik lintas generasi, siklus hidup, dan budaya serta untuk mengeksplorasi secara langsung pertanyaan terkait fungsi keluarga seseorang.

2. Proses dan Tahapan Genogram dalam Bimbingan Karier

Teori proses tahapan genogram yang paling populer adalah dari teori Okiishi (1987), di mana terdapat 3 (tiga) tahapan umum:

1.) Tahap Konstruksi Genogram

Konseli menggambarkan silsilah keluarga sebanyak tiga generasi. Bagan keluarga yang dibuat diberikan keterangan-keterangan karier dan jabatannya.

2.) Tahap Identifikasi Jabatan

Dilakukan identifikasi jawaban dengan wawancara. Konselor memberikan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan perjalanan dan proses karier seluruh anggota keluarga. Konseli diharapkan mendapat inspirasi atas penghargaan karier anggota keluarganya.

3.) Tahap Eksplorasi Konseli

Konseli diharapkan dapat mengeksplorasi pemahaman dirinya dan memiliki kemampuan keputusan karier yang baik kelak. Konselor menganalisis apa saja yang telah didiskusikan dengan konseli. Hal-hal yang berupa peristiwa penting anggota keluarga konseli, anggota keluarga yang paling disenangi atau diidolakan, keberhasilan karier anggota keluarga, anggota keluarga yang ingin ditiru, dan juga anggota keluarga yang tidak disenangi.

3. Efektivitas Penggunaan Genogram dalam Bimbingan Karier terhadap Konseli

Dari banyak artikel-artikel penelitian yang ada, mayoritas penelitian berupa penelitian kuantitatif eksperimen yang di mana penelitian dilaksanakan untuk mencari dampak genogram dalam bimbingan karier terhadap kemampuan perencanaan, pilihan, dan keputusan karier konseli. Adapun penelitian yang tidak menggunakan pendekatan kuantitatif berupa penelitian kualitatif deskriptif, yang mana

mendeskripsikan karier konseli dengan genogram, sehingga ditarik kesimpulan bahwa memang genogram memiliki pengaruh terhadap pilihan karier konseli.

Hasil dari penelitian-penelitian penggunaan genogram dalam bimbingan karier didapatkan hasil yang positif. Penelitian kuantitatif eksperimen penggunaan genogram dalam bimbingan karier, yang secara umum digunakan untuk meningkatkan kemampuan perencanaan, pilihan, dan keputusan karier memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi. Yang artinya, dalam konteks meningkatkan perencanaan, pilihan, dan keputusan karier, bimbingan karier dapat dilakukan dengan intervensi genogram.

Selain itu, hasil penelitian dengan kualitatif deskriptif, dengan model penelitian yang seolah-olah kebalikan dari penelitian kuantitatif eksperimen, dengan cara meneliti keberhasilan konseli dan hubungannya dengan karier anggota keluarganya, dapat dengan jelas mendeskripsikan bahwa karier-karier anggota keluarga konseli memang memiliki dampak yang besar terhadap keberhasilan karier konseli.

Didapati sebagian besar penelitian yang dilakukan, dilakukan kepada siswa SMA, sebagaimana siswa SMA seharusnya telah memiliki kemampuan keputusan karier yang baik. Walaupun juga terdapat penelitian yang dilakukan kepada siswa SMP bahkan Mahasiswa, namun lebih banyak bukti penggunaan genogram dalam bimbingan karier efektif dilakukan kepada siswa SMA.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan studi literatur untuk mendeskripsikan hasil data dari sumber-sumber literatur yang berupa artikel ilmiah mengenai penggunaan genogram dalam bimbingan karier. Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Penggunaan genogram dalam bimbingan karier dilatarbelakangi oleh sejarah genogram itu sendiri, yang tujuan awalnya adalah untuk menjadi media terapi keluarga. Digunakan genogram dikarenakan perencanaan, pilihan, dan keputusan karier seseorang dipengaruhi oleh orang-orang terdekat (*significant-others influence*) termasuk keluarga. Sehingga dengan mendeskripsikan pengaruh karier keluarga terhadap konseli, diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan perencanaan, pilihan, dan keputusan kariernya.

2. Genogram dalam bimbingan karier memiliki tiga tahapan, (1) Konstruksi genogram, (2) Identifikasi jabatan, (3) eksplorasi konseli.
3. Menurut hasil dari penelitian-penelitian penggunaan genogram dalam bimbingan karier, genogram efektif untuk digunakan dalam bimbingan karier, khususnya untuk meningkatkan kemampuan perencanaan, pilihan, dan keputusan karier konseli.

Saran

Dari penelitian studi literatur penggunaan genogram dalam bimbingan karier, saran yang dapat penulis sampaikan adalah:

1. Bagi pembaca, diharapkan mendapatkan pengetahuan dan juga inspirasi dalam menentukan kariernya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan jika ingin menggunakan genogram dalam bimbingan karier untuk penelitiannya.
3. Bagi konselor atau guru BK, diharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan bimbingan karier dengan genogram, sebagaimana telah dijabarkan teori, proses tahapan serta efektivitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arjanggi, R. (2017). Identifikasi permasalahan pengambilan keputusan karir remaja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 22(2), 28–35.
- Asmani, J. M. (2010). Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Jogjakarta: Diva Press, Jamal Ma'mur*.
- Case Pease, J. (2018). McGoldrick, M. (2016). The genogram casebook: A clinical companion to genograms: Assessment and intervention. New York, NY: WW Norton & Company, 304 pp., \$32.00. *Journal of Marital and Family Therapy*, 44(2), 367–368.
- Hallen, A. (2005). Bimbingan dan konseling. *Jakarta: Quantum Teaching*, 80.
- Hartono, M. S. (2018). *Bimbingan karier*. Prenada Media.
- Magnuson, S., & Shaw, H. E. (2003). Adaptations of the multifaceted genogram in counseling, training, and supervision. *The Family Journal*, 11(1), 45–54.
- McGoldrick, M., Gerson, R., & Petry, S. (2020). *Genograms: Assessment and treatment*. WW Norton & Company.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: UI press.
- Okiishi, R. W. (1987). The genogram as a tool in career counseling. *Journal of Counseling & Development*, 66(3), 139–143.
- Peluso, P. R. (2003). The ethical genogram: A tool for helping therapists understand their ethical decision-making styles. *The Family Journal*, 11(3), 286–291.
- Ruslan, R. (2008). Metode Penelitian Relations dan Komunikasi. *Raja Grafindo Persada, Jakarta*.
- Sharf, R. S. (2013). *Applying career development theory to counseling*. Brooks/Cole, Cengage Learning.
- Suherman, U. (2009). Konseling karir sepanjang rentang kehidupan. *Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI Bandung*.
- Sukardi, D. K. (1993). Psikologi pemilihan karier. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Sukardi, D. K., & Sumiati, D. M. (1990). *Pedoman praktis bimbingan penyuluhan di sekolah*. Rineka Cipta.
- Supriatna, M. (2012). Analisis Genogram Sebagai Alat Konseling Karir. *Jurnal Pendidikan Psikologi Dan Bimbingan (Online)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2019). Implementasi Pendidikan Kebencanaan di Indonesia (Sebuah Studi Pustaka tentang Problematika dan Solusinya). *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 10(2), 136–154. <https://doi.org/10.31849/lectura.v10i2.3093>
- Walgito, B. (2010). Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir). *Yogyakarta: CV Andi Offset*.
- Wardati & Jauhar, M. (2011). Implementasi bimbingan dan konseling di sekolah. *Jakarta: Prestasi Pustakaraya*.
- Widiyanti, T. (2019). Layanan Bimbingan Karir dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir pada Siswa Kelas XII SMK Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2).
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. M. S. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi.
- Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.